

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Menurut Prastowo (2016) Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, tidak soal mendukung atau melemahkannya. Dilain pihak data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer, atau ada pula yang menyebutkan sama dengan data derivatif .

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Data Sekunder, dimana data tersebut diambil dari Bursa Efek Indonesia, internet, buku-buku, jurnal-jurnal yang membahaskan tentang penelitian tersebut.

Data yang diperoleh, dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu oleh pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari www.idx.co.id yaitu data Pemberian Kredit, Pendapatan Bunga Bersih, Dana Pihak Ketiga dan Laba Bersih Pada Bank BUMN.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Martono (2016) Penelitian ini tidak terlepas dari metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang didapat dengan cara melakukan pengamatan data dari perusahaan dan buku-buku yang mendukung. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Pengumpulan data sekunder

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui internet www.idx.co.id yaitu berupa laporan keuangan Bank BUMN yang secara konsisten atau tetap dengan data perbulan pada tahun 2013 - 2018. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan,

mempelajari serta menelaah data sekunder yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (*Lybrary Research*).

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Martono (2016) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN yang terdaftar di www.idx.co.id periode 2013-2018. Jumlah populasi adalah sebanyak 4 Bank yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Martono (2016) Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sesuai dengan banyaknya populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representative agar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sample adalah sebagai berikut:

1. Data Bank BUMN di www.idx.co.id yang mempunyai data laporan keuangan pada tahun 2013-2018.
2. Terdiri dari data keuangan Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN.
3. Data perbulan pada periode tahun 2013-2018.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Prastowo (2016) Variabel adalah merupakan pernyataan yang operasional dari konsep-konsep (yang ingin diteliti) sehingga dapat diteliti secara empiris. Variabel berarti suatu yang mempunyai variasi nilai. Berdasarkan judul yaitu Pemberian Kredit, Pendapatan Bunga Bersih Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada Bank BUMN. Maka terdapat variabel-variabel yang digunakan yaitu :

Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Judul	Keterangan	Variabel
1. Variabel Independen (Bebas)	Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, variabel ini biasanya di simbolkan dengan "X".	Pemberian Kredit (X1), Pendapatan Bunga Bersih (X2), Dana Pihak Ketiga (X3).
2. Variabel Dependen (Terikat)	Variabel dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi variabel bebas, variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "Y".	Laba Bersih (Y)

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

Variabel	Keterangan	Rumus
1. Pemberian Kredit (X1)	Menurut (Kasmir, 2014) tujuan pemberian kredit, yaitu: (1) Mencari keuntungan; (2) Membantu usaha masabah; .(3) Membantu pemerintah. Semakin banyak kredit yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat, maka	Data Seluruh Penyaluran Kredit

	semakin besar keuntungannya bagi pemerintah.	
2. Pendapatan Bunga Bersih (X2)	Menurut (Iskandar, 2013) jenis-jenis pendapatan, yaitu: 1. Pendapatan operasional; 2. Pendapatan operasional lainnya 3. Pendapatan non operasional; dan pendapatan bunga bersih termasuk kedalam pendapatan operasional.	Pendapatan Bunga Bersih = Pendapatan Bunga – Beban bunga
3. Dana Pihak Ketiga (X3)	Menurut kasmir (Kasmir, 2002), dana pihak ketiga memiliki kontribusi terbesar dari beberapa sumber dana tersebut sehingga jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh suatu bank akan mempengaruhi kemampuannya dalam menyalurkan kredit	Dana Pihak Ketiga = Giro + Tabungan + Simpanan Berjangka
4. Laba Bersih (Y)	Menurut Harahap (2013), laba (Iearnings) atau laba bersih (<i>net income</i>) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.	Laba Bersih = Pendapatan – Biaya - Pajak

3.5 Metode analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel dan populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data dengan tahap – tahap sebagai berikut :

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif secara umum yang dikelola dengan program SPSS versi 20 yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat distribusi data yang digunakan sebagai sampel penelitian.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji regresi klasik. Uji regresi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.6.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016) bahwa uji normalitas data adalah pengujian untuk melihat apakah data yang digunakan baik menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S).

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 5\%$ (0,05).

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan $< 5\%$ (0,05).

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik Multikolinieritas ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi(keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$). Dengan cara lain untuk menentukan multikolinieritas, yaitu dengan :

1. Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (a).
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin – Watson (*DW test*) dengan hipotesis:

H_0 = tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Nilai Durbin – Watson harus dihitung terlebih dahulu, kemudian bandingkan dengan nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $dW < d_L$, ada autokorelasi positif
- 2) $d_L < dW < d_U$, tidak dapat disimpulkan
- 3) $d_U < dW < 4 - d_U$, tidak terjadi autokorelasi
- 4) $4 - d_U < dW < 4 - d_L$, tidak dapat disimpulkan
- 5) $dW > 4 - d_L$, ada autokorelasi negative

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas.

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. Dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y rill).

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara satu variabel independen ($X_1, X_2, \&$

X3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel Laba Bersih.
- X1 = Variabel Pemberian Kredit.
- X2 = Variabel Pendapatan Bunga Bersih.
- X3 = Variabel Dana Pihak Ketiga.
- a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- e = Error

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji F (Kelayakan Model)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05. Dengan cara sebagai berikut:

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.

Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka model penelitian ini tidak dapat digunakan.

3.7.2 Signifikansi (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).